

**INTIMIDASI, DIALOG DAN PEDAGOGI PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Anita Apriyani**

**NIM 1601439**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS SERANG**

**2020**

**INTIMIDASI, DIALOG DAN PEDAGOGI PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh :

**ANITA APRIYANI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**©ANITA APRIYANI 2020**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**JULI 2020**

**Hak Ciptadilindungi undang-undang**

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis



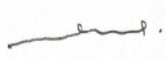
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anita Apriyani  
NIM : 1601439  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Intimidasi, Dialog dan Pedagogi pada Pembelajaran IPA  
di Sekolah Dasar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

## DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.	Tanda tangan :	
Pengji II	: Firman Robiansyah	Tanda tangan :	
Penguji III	: Budhi Tristyanto, M.Pd	Tanda tangan :	

## ABSTRAK

### **Anita Apriyani (1601439)“INTIMIDASI, DIALOG DAN PEDAGOGI PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR”**

Manusia merupakan makhluk yang selalu ingin dimengerti namun terkadang sulit untuk mengerti orang lain. Manusia terkadang selalu ingin didengar tapi lupa bagaimana caranya untuk juga mau mendengarkan. Membangun dialog dua arah adalah hal yang terkadang sulit dilakukan oleh dua orang yang memiliki jenjang yang berbeda seperti guru dan siswa. Hal yang sulit dibangun ini lah yang akhirnya menyebabkan terjadinya pengintimidasian terhadap seseorang atau kelompok. Lalu, bagaimana peran dialog untuk meminimalisir kerumitan dalam membangun pedagogi yang baik dan menghilangkan pengintimidasian ini? penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dialog antara guru-siswa agar keduanya bisa sama-sama menjadi guru-yang-siswa ataupun siswa-yang-guru. Penulis menggunakan metode narrative inquiry untuk memudahkan penulis menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi, sehingga pembaca dapat lebih mudah pula memahami hasil penelitian lewat sebuah cerita. Penelitian ini dilakukan di SDN Cilampang. peneliti yang berperan sebagai guru juga mempelajari hal baru yaitu 1. Belajar menghargai keinginan siswa 2. Belajar rendah hati 3. Belajar memahami setiap hal yang dilakukan siswa dengan pandangan yang berbeda 4. Belajar mengenal siswa. Dengan berdialog kedua pihak belajar untuk mengerti satu sama lain serta meminimalisir adanya pengintimidasian dengan membangun dialog dalam proses pembelajaran. Tulisan ini di akhiri dengan keinginan peneliti untuk mengajak pembaca merefleksikan masalah serta pandangan yang terdapat dalam buku karangan Paulo Freire dengan Judul “Pendidikan Kaum Tertindas”.

**Kata kunci:**Intimidasi, Dialog, Pedagogi, *Narrative Inquiry* dan Paulo Freire

## **ABSTRACT**

### **Anita Apriyani (2020) "INTIMIDATION, DIALOGUE AND PEDAGOGY IN THE LEARNING OF SCIENCE IN PRIMARY SCHOOL"**

Humans are creatures that always want to be understood but sometimes it is difficult to understand others. Humans sometimes always want to be heard but forget how to also want to listen. Building a two-way dialogue is something that sometimes difficult for two people who has different levels such as teachers and students. This difficult thing to build is what ultimately causes intimidation of a person or group. Then, what is the role of dialogue to minimize complexity in building good pedagogy and relieve intimidation? This research aims to provide an opportunity for teacher-student dialogue so both can become teachers-students or students-teachers. The author uses the narrative inquiry method to make it easier for the writer to describe the results of the research in the form of narration, so that the reader can more easily understand the results of the research through a story. This research was conducted at SDN Cilampang. researchers who act as teachers also learn new things, that is : 1. Learning to respect the desires of students 2. Learning to be humble 3. Learn to understand everything that students do with different views 4. Learn to know students. By dialogue, the two parties learn to understand another one and minimize intimidation by building dialogue in the learning process. This paper concludes with the desire of researchers to invite readers to reflect on the problems and views contained in the book by Paulo Freire under the title "Education of the Oppressed".

**Keywords:** Intimidation, Dialogue, Pedagogy, Narrative Inquiry and Paulo Freire

## DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL .....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Laporan.....	9

## BAB II TEORI LANDASAN

A. Teori Landasan.....	10
a. Teori Belajar Dewey .....	10
b. Sistem Pendidikan Menurut Freire.....	11
c. Teori Pedagogik .....	11
d. Intimidasi (Bullying).....	13
e. Dialog .....	15

f. Pembelajaran IPA .....	15
---------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Teknik Penelitian .....	21
D. Latar Penelitian .....	22
E. Subjek/ Informan Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Prosedur Penelitian.....	23

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Hubungan Intimidasi dan Dialog antara guru dan siswa .....	24
a. Hubungan Pedagogi yang di sertakan Intimidasi tanpa Dialog .....	24
b. Hubungan Pedagogi dengan Membangun Dialog dan tanpa Intimidasi.....	34
c. Perasaan Guru yang Sebenarnya .....	43
B. Hubungan Pedagogi tanpa Intimidasi pada Pembelajaran IPA.....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Pendidikan Sistem Bank .....	13
Bagan 2.2 Sistem Pendidikan Menurut Freire .....	16



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Penliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Ben Laksana .....	31
Gambar 4.2 Adoy Memberikan Hasil Menulisnya kepada Peniliti .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin

Lampiran 3 Surat Balasan

Lampiran 4 Fieldnotes

Lampiran 5 Menceritakan Cerita

Lampiran 6 Transkrip Video

Lampiran 7 Gambar Adoy Memberikan Hasil Tulisannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitzgerald , A., & Smith , K. (2016 ). Science that Matters: Exploring Science Learning and Teaching in. *Autralian Journa of Teacher Education* , 69.
- Aisyah, I. (2020 , Maret). Perasaan menjadi Guru. (A. Apriyani, Pewawancara)
- Ajie, A. R. (2020 , Juni 11). Sistem Pendidikan. (A. Apriyani, Pewawancara)
- Barlett, L. (2005). Dialogue, Knowledge, and Teacher-Student Relations:.  
*Comparativ eEducation Review*, 347.
- Barlia, L. (2014). *Teori Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar* . Subang : Royyan Press.
- Bruner , J. (1987). Life as Narrative. *Social Research an International Quartely*. 21.
- Bruner, J. (1987). *Social Research an International Quartely. Life as Narrative*, 21.
- Burris , K. G., & Snead, D. (2018). Teacher Bullying: A Reality or a Myth?  
*Children and Teenager*, 41.
- Burriss, K. G., & Snead, D. (2018). Teacher Bullying: A Reality or a Myth?  
*Children and Teenager* , 36.
- Clandinin, F. M. (1990). Stories of Experience and Narrative Inquiry. 2-14.
- Conelly , F. M., & Clandinin , D. J. (2011). Stories of Experience and Narrative Inquiry . *American Educational Research Association* , 2.
- Creswell , J. W. (2008). *Educational Reseach* . United States: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2002). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research offers a truly balanced, inclusive, and integrated overview of the processes involved in educational research.*
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D Jean Clandinin , J. H. (2006). A narrative understanding of lives in schools.  
*Composing Diverse Identity*, 18-27.

- D Jean Clandinin, D. P. (2007). Navigating Sites For Narrative Inquiry. *A Devinition of Narrative Inquiry*, 22.
- D Jean Clandinin, J. H. (2006). A narrative understanding of lives in schools. *Compossing Diverse Identity*, 4-10.
- Darajat, U. (2020, Februari 26). penilaian guru terhadap siswa. (A. Apriyani, Pewawancara)
- Dewantoro , H. (2016, November 5). *Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Dipetik Juli 14, 2020, dari Silabus.Mpi : <https://silabus.org/hakikat-pembelajaran-ipa-di-sd/>
- Dewey , J. (1897). my pedagogic creed. *school journal* .
- Dillon, K. O. (2002). Pedagogical Relationship as Curriculum in a Teacher Education Program. *Education*, 9.
- Dillon, K. O. (2002). Pedagogical Relationship as Kurikulum in a Teacher Education Program. *Education*, 9.
- English , A. R. (2016). Humility, Lintening and 'Teaching in a strong sense'. *Logos and Episteme* , 540-541.
- Freire, P. (2018). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Hiryanto. (2017). PEDAGOGI, ANDRAGOGI DAN HEUTAGOGI SERTA IMPLIKASINYA. *Dinamika Pendidikan VOL XXII*, 66.
- Ima. (2020, Juni 1). Pengalaman Mengajar. (A. Apriyani, Pewawancara)
- John Dewey dalam Pendidikan Proresif* . (2015). Diambil kembali dari silabus.web.id: <https://www.silabus.web.id/john-dewey-dalam-pendidikan-progresif/>
- Laksana , B. K., & Larasati , R. S. Pedagogi Kritis dan Pendidikan Emansipatoris. *Pedagogi Kritis dan Pendidikan Emansipatoris*. Benang Merah Podcast , Bogor .
- Laksana, B. K. (2020, April 29). Pengalaman belajar. (A. Apriyani, Pewawancara)
- Manen , M. V. (2015). *Knowing what to Do When You Don't Know What to Do*. Califonia: Walnut Creek.
- Manen, P. V. (2012). *The Call of Pedagogy as the Call of Contact*. Phenomonology and Practice.

- Masdin. (2013). Fenomena Bullying dalam Pendidikan . *Jurnal Al-Ta'dib*, 76.
- Mastuty, E. (2017, Agustus 9). Jadikan setiap orang sebagai Guru, setiap Rumah sebagai Sekolah.
- Michael Conelly , D. J. (1990). Living the Story: Continuing the Process of Narrative Inquiry. *Stories of Experience and Narrative Inquiry* , 6.
- Morgan , D. L. (2014). Pragmatism as a Paradigm for Social Research. *Qualitative Inquiry*, 1045-1053.
- Ornstein, Levine, & Gutek. (2011). *foundation of education*. Belmont: Wadsworth.
- Pearce, C. H. (2012). What makes great pedagogy? Nine claims from research. *Resource*, 4.
- Rizqiyani , R. (2020 , Juni 13). Perasaan Guru terhadap Siswa. (A. Apriyani, Pewawancara)
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Wisman , Y. (2017). What makes great pedagogy? Nine claims from research. *Nomosleca*, 647.